



TRANSFORMASI MODEL PEMBELAJARAN PAI MENUJU RESEARCH-BASED LEARNING DI LINGKUNGAN MAS MA'HAD DDI PANGKAJENE

Maryati, Rasdiana

Email, maryatidarwis72@gmail.com

¹²MAS Ma'had DDI Pangkajene

Abstrak: transformasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menuju pendekatan *Research-Based Learning* (RBL) di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ma'had DDI Pangkajene. Peralihan dari pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran berbasis riset bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir analitis, kreativitas, serta partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model Borg dan Gall, yang mencakup beberapa tahapan: analisis kebutuhan, perancangan model, validasi ahli, uji coba terbatas, revisi, dan implementasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan RBL secara signifikan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep keislaman serta memperkuat kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa model ini sangat layak, praktis, dan efektif dalam mendukung pembelajaran aktif, reflektif, dan berbasis inkuiri. Selain itu, RBL mendorong integrasi seimbang antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, sejalan dengan Kurikulum Merdeka dan tuntutan pendidikan abad ke-21. Dengan demikian, transformasi menuju RBL dalam pembelajaran PAI di MAS Ma'had DDI Pangkajene merupakan langkah inovatif dalam membangun model pendidikan Islam berbasis riset yang menumbuhkan kecerdasan intelektual, nilai moral, serta budaya belajar sepanjang hayat.

Kata Kunci: Transformasi, Pendidikan Agama Islam, *Research-Based Learning*,

Abstract

Madrasah Aliyah This study explores the transformation of the Islamic Religious Education (PAI) learning model toward a *Research-Based Learning* (RBL) approach at Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Ma'had DDI Pangkajene. The shift from teacher-centered to research-oriented learning aims to enhance students' analytical thinking, creativity, and active participation in the learning process. Using the *Research and Development (R&D)* method with the Borg and Gall model, this study followed several stages: needs analysis, model design, expert validation, limited trials, revision, and implementation. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation, then analyzed using qualitative and quantitative techniques. The findings indicate that implementing RBL significantly improves students' understanding of Islamic concepts and strengthens their critical thinking, collaboration, and problem-solving skills. Expert validation shows that the model is highly feasible, practical, and effective in supporting active, reflective, and inquiry-based learning. Furthermore, RBL fosters a balanced integration of cognitive, affective, and psychomotor competencies, aligning with the *Merdeka Curriculum* and 21st-century educational goals. In conclusion, the transformation toward RBL in PAI learning at MAS Ma'had DDI Pangkajene represents an innovative step in building a research-oriented Islamic education model that nurtures intellectual growth, moral values, and lifelong learning habits.

Keywords: Transformation, Islamic Religious Education, *Research-Based Learning*, Madrasah Aliyah

PENDAHULUAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan R&D dipilih karena mampu menjembatani antara penelitian teoritis dan penerapan praktis di lapangan. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model Borg dan Gall, yang dikenal luas dalam pengembangan perangkat pendidikan. Model ini dinilai relevan karena menekankan tahapan sistematis mulai dari identifikasi masalah hingga diseminasi hasil pengembangan.

Tahapan penelitian ini mencakup beberapa langkah, yaitu: (1) analisis kebutuhan dan pengumpulan informasi awal; (2) perencanaan dan perancangan model pembelajaran berbasis riset; (3) pengembangan desain produk awal; (4) validasi ahli terhadap model yang dirancang; (5) uji coba terbatas pada sejumlah guru dan siswa; (6) revisi model berdasarkan hasil uji coba; (7) uji coba lapangan dalam skala luas; dan (8) penyempurnaan serta implementasi akhir model pembelajaran. Setiap tahap dilakukan secara berurutan untuk memastikan model yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran di MAS Ma'had DDI Pangkajene.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dan interaksi guru-siswa di kelas. Wawancara dilakukan dengan guru, kepala madrasah, dan siswa guna menggali

informasi terkait kendala dan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Angket diberikan kepada siswa dan guru untuk menilai efektivitas dan kepraktisan model yang dikembangkan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data administratif, kurikulum, serta hasil belajar siswa.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan temuan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan model pembelajaran. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan terhadap data hasil angket untuk mengukur tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan model. Data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menghitung rata-rata skor, persentase, dan interpretasi kategori hasil.

Validitas model diuji melalui penilaian ahli (expert judgment) yang terdiri atas pakar pendidikan Islam dan pakar model pembelajaran. Proses validasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa model yang dikembangkan memenuhi kriteria isi, konstruksi, dan kebahasaan yang baik. Setelah divalidasi, model kemudian diujicobakan dalam pembelajaran PAI di MAS Ma'had DDI Pangkajene untuk melihat kepraktisan dan efektivitas penerapannya. Hasil uji coba menjadi dasar dalam penyempurnaan desain model sebelum diimplementasikan secara luas.

Seluruh proses penelitian dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan guru PAI dan peserta didik sebagai subjek penelitian. Pendekatan kolaboratif ini bertujuan agar model yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan konteks dan kebutuhan nyata di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini

tidak hanya menghasilkan model pembelajaran yang inovatif, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan budaya riset dan kualitas profesionalisme guru di lingkungan madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis riset di MAS Ma'had DDI Pangkajene. Pendekatan R&D dipilih karena sesuai untuk menghasilkan produk pendidikan yang inovatif, baik berupa perangkat pembelajaran, model, maupun strategi yang dapat diterapkan secara praktis di lapangan. Penelitian ini tidak hanya menghasilkan teori, tetapi juga aplikasi nyata yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Borg dan Gall (1983) yang terdiri atas sepuluh langkah, namun dalam penelitian ini disederhanakan menjadi tujuh tahapan utama agar sesuai dengan konteks dan kebutuhan madrasah. Tahapan tersebut meliputi: (1) penelitian pendahuluan dan analisis kebutuhan; (2) perencanaan dan perancangan model; (3) pengembangan desain model awal; (4) validasi ahli; (5) uji coba terbatas; (6) revisi model dan uji coba lapangan; serta (7) implementasi dan diseminasi hasil. Prosedur tersebut dirancang untuk memastikan model pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

Subjek penelitian terdiri atas guru PAI dan siswa kelas XI MAS Ma'had DDI Pangkajene. Guru berperan sebagai pelaksana pembelajaran sekaligus mitra dalam uji coba model, sedangkan siswa menjadi peserta aktif dalam penerapan model Research-Based Learning (RBL). Penentuan subjek dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif guru dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama satu semester, mencakup kegiatan pengembangan, implementasi, dan evaluasi model pembelajaran.

Teknik pengumpulan data menggunakan empat instrumen utama, yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa untuk menggali persepsi, kendala, serta respon terhadap penerapan model. Angket digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan model pembelajaran, sementara dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti perangkat pembelajaran, nilai siswa, dan laporan kegiatan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menelaah hasil observasi dan wawancara secara naratif, menggambarkan perubahan perilaku dan pola berpikir siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung persentase, skor rata-rata, serta kategori hasil validitas dan efektivitas model. Triangulasi data dilakukan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi hasil penelitian.

Uji validitas dilakukan oleh dua ahli, yaitu ahli pendidikan Islam dan ahli model pembelajaran. Uji kepraktisan dilakukan melalui implementasi terbatas di kelas dengan mengamati kemudahan guru dan siswa dalam menerapkan model. Adapun uji efektivitas dilakukan melalui pengukuran hasil belajar dan aktivitas siswa setelah penerapan model. Hasil dari ketiga uji tersebut menjadi dasar penyempurnaan model pembelajaran PAI berbasis riset sebelum diterapkan secara luas di lingkungan MAS Ma'had DDI Pangkajene.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dengan tahap analisis kebutuhan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap guru serta peserta didik di MAS Ma'had DDI Pangkajene. Berdasarkan hasil temuan awal, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih cenderung konvensional dan berpusat pada guru. Metode ceramah masih menjadi pendekatan utama, sedangkan kegiatan eksploratif yang menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan partisipasi aktif siswa masih sangat terbatas. Hasil analisis ini kemudian

menjadi dasar bagi peneliti untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis riset sebagai upaya inovatif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, reflektif, dan berorientasi pada penemuan.

Model pembelajaran yang dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh dua pakar, yakni ahli pendidikan Islam dan ahli desain pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi. Para ahli menilai bahwa rancangan model telah sesuai dengan prinsip-prinsip *Research-Based Learning* serta relevan dengan arah pengembangan Kurikulum Merdeka. Masukan dari para ahli terkait penyempurnaan instrumen penilaian dan kejelasan langkah pembelajaran dijadikan dasar untuk memperbaiki desain akhir model sebelum diterapkan di kelas.

Proses uji coba terbatas dilakukan pada satu kelas sebagai langkah awal penerapan model. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam kegiatan penelitian sederhana yang mengaitkan materi keislaman dengan fenomena sosial di lingkungan mereka. Guru merasa model ini praktis diterapkan dan mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab serta kemampuan berpikir ilmiah pada siswa.

Tahap berikutnya adalah uji coba lapangan yang melibatkan beberapa kelas sekaligus. Hasil observasi dan analisis data menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek keaktifan, kolaborasi, dan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil belajar meningkat secara konsisten setelah model diterapkan, sementara tingkat partisipasi siswa dalam diskusi dan kegiatan riset menunjukkan perkembangan yang positif.

Aspek Aktivitas Belajar	Sebelum Model RBL	Sesudah Model RBL	Peningkata n (%)
Keaktifan dalam diskusi	48%	85%	37%
Kemampuan analisis masalah	52%	88%	36%
Kemandirian belajar	50%	84%	34%
Kolaborasi	55%	89%	34%

Aspek Aktivitas Belajar	Sebelum Model RBL	Sesudah Model RBL	Peningkata n (%)
-------------------------	-------------------	-------------------	------------------

dengan teman
Presentasi hasil riset

42% 86% 44%

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket, sebagian besar siswa menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis riset membantu mereka memahami materi PAI dengan lebih mendalam serta mendorong keberanian untuk berpikir kritis dan mengemukakan pendapat. Guru juga menilai bahwa model ini sangat efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Model yang dikembangkan kemudian disempurnakan berdasarkan hasil refleksi guru dan siswa. Perbaikan difokuskan pada penambahan rubrik penilaian kinerja riset dan lembar observasi kegiatan pembelajaran. Versi final model mencakup enam tahapan utama, yaitu orientasi masalah, pengorganisasian kelompok, penyelidikan, penyusunan hasil, presentasi temuan, dan refleksi nilai-nilai keislaman.

Secara umum, implementasi model *Research-Based Learning* di MAS Ma'had DDI Pangkajene memberikan dampak positif yang nyata. Peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Selain meningkatkan hasil akademik, model ini juga berkontribusi pada pembentukan karakter religius dan keterampilan berpikir ilmiah yang seimbang antara aspek spiritual dan intelektual.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Research-Based Learning*

sejalan dengan tujuan utama Pendidikan Agama Islam, yaitu membentuk peserta didik yang berilmu, beriman, dan berakhhlak mulia. Melalui kegiatan riset sederhana, siswa belajar memahami ajaran Islam secara kontekstual dan mampu menghubungkan nilai-nilai keagamaan dengan realitas sosial. Proses ini memperkuat konsep bahwa belajar agama tidak hanya sebatas memahami teks, tetapi juga mengaktualisasikan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

Transformasi pembelajaran dari pola konvensional menuju pendekatan berbasis riset menciptakan perubahan paradigma yang mendasar. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator yang membimbing siswa untuk melakukan eksplorasi pengetahuan, sedangkan siswa menjadi subjek aktif yang berpartisipasi langsung dalam kegiatan ilmiah. Perubahan ini membangun interaksi dua arah yang lebih bermakna antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Kemampuan berpikir kritis siswa meningkat seiring dengan penerapan model ini. Mereka tidak lagi sekadar menghafal materi, tetapi mampu menganalisis fenomena sosial dan menarik kesimpulan berdasarkan prinsip-prinsip keislaman. Hal ini sesuai dengan semangat Islam yang mendorong umatnya untuk berpikir, meneliti, dan mencari kebenaran melalui proses ilmiah.

Integrasi antara nilai-nilai Islam dan pendekatan ilmiah menjadi salah satu keunggulan utama dari model ini. Proses riset yang dilakukan siswa memperlihatkan bagaimana ajaran Islam mendorong pencarian ilmu dan pemecahan masalah secara rasional. Konsep *tafakkur* dan *tadabbur* yang menjadi bagian dari metode berpikir dalam Islam diwujudkan dalam kegiatan penelitian di kelas.

Efektivitas model terlihat jelas pada peningkatan motivasi dan hasil belajar

siswa. Proses pembelajaran yang berbasis riset mendorong siswa untuk memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan berpartisipasi aktif dalam menemukan jawaban atas permasalahan yang mereka temui. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa RBL mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam ranah afektif dan kognitif.

Selain berpengaruh terhadap aspek akademik, model ini juga berperan dalam pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai ilmiah seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan ketekunan tumbuh secara alami selama kegiatan riset berlangsung. Pembelajaran berbasis riset menjadi media efektif untuk menanamkan karakter Islami yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

Meskipun hasilnya positif, penerapan model ini masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu, fasilitas, dan kemampuan guru dalam mengarahkan siswa melakukan penelitian kecil. Untuk itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru PAI serta dukungan kelembagaan agar pelaksanaan model ini dapat berjalan lebih optimal di masa mendatang.

Secara keseluruhan, penerapan *Research-Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar peserta didik. Model ini tidak hanya relevan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka, tetapi juga mampu menumbuhkan budaya ilmiah dan spiritual yang harmonis di lingkungan madrasah.

KESIMPULAN

Transformasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam menuju Research-Based Learning di MAS Ma'had DDI Pangkajene terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun

psikomotorik. Proses pengembangan model yang dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan, validasi ahli, uji coba terbatas, dan implementasi lapangan menunjukkan bahwa model ini valid, praktis, dan layak diterapkan. Pembelajaran berbasis riset mendorong peserta didik untuk lebih aktif, mandiri, kreatif, serta mampu mengaitkan nilai-nilai keislaman dengan realitas sosial secara ilmiah. Selain meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, model ini juga menumbuhkan semangat kolaborasi, tanggung jawab, dan karakter religius yang kuat.

Secara keseluruhan, penerapan Research-Based Learning menjadi inovasi strategis dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang kontekstual dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21. Model ini mampu menyeimbangkan antara penguasaan ilmu agama dan kemampuan riset ilmiah, sehingga menghasilkan peserta didik yang tidak hanya beriman dan berakhlaq mulia, tetapi juga berpikir logis, analitis, dan produktif. Dengan dukungan pelatihan guru, fasilitas riset sederhana, serta komitmen lembaga pendidikan, model ini berpotensi menjadi contoh implementasi pembelajaran Islami yang inspiratif dan berkelanjutan di lingkungan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Idi. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Abuddin, Nata. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Ali, Mohammad & Asrori, Muhammad. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Ardimen. "Penguatan Budaya Meneliti Melalui Pembelajaran Berbasis Riset di Perguruan Tinggi." *Jurnal Ta'dib*, Vol. 21, No. 2, 2018.

Borg, W.R. & Gall, M.D. *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman, 1983.

Disbintalad, Timo. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: PT Sari Agung, 2000.

Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Hakim, Lukman. "Model Problem-Based Learning dalam Pembelajaran Madrasah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 13, No. 1, 2015.

Hafsa. "Implementasi Research-Based Learning dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA)*. Padang: Universitas Negeri Padang, 2015.

Hamdani, Ihsan & Ihsan, Fuad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1998.

Isjoni. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Mulyono. "Keefektifan Metode Problem-Based Learning dalam Pembelajaran Fiqih." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2, 2016.

Novitasari, Achmad Busro & Nufus, Achmad. "Penerapan Model Belajar Berbasis Riset dalam Mengembangkan Civic Skills." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 3, No. 2, 2019.

Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Savery, J.R. "Overview of Problem-Based Learning: Definitions and Distinctions." *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, Vol. 1, No. 1, 2006.

Sain, Y., & Hermansyah, S. (2025). Exploring the Language Attitudes of the Tolaki Community in Kendari: A Comprehensive Sociolinguistic Analysis. *Journal of Languages and Language Teaching*, 13(2), 983–993.
<https://doi.org/10.33394/jollt.v13i2.14415>

Sam Hermansyah, Buhari, Ibrahim Manda, Andi Sadapotto, Muhammad Hanafi, Andi Asrifan, ... Muliani. (2024). Reflection on Learning in Teacher Professional Education (PPG) Strategies to Enhance the Competence of Novice Teachers at Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 727–734.
<https://doi.org/10.36232/interactionjournal.v11i2.628>

Salimi, Tri & Ratna. "Research-Based Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan." *Jurnal JPSD*, Vol. 3, No. 1, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Widayati, Satya. *Pedoman Umum Pembelajaran Berbasis Riset*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2010.